

DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, Philip I. and Jeremy P.T. Ward (2010). *At a Glance Sistem Kardiovaskuler Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga, pp: 82-88.
- Abduelkarem A., et.all (2012). Evaluation of Risk Factor in acute Myocardial Infarction patients admitted to the Coronary Care Unit. Tripoli Med Cent, 18 (4): 332-336.
- Ali et al (2011). *The Prevalence and Outcome of Hypertension in Patients with Acute Coronary Syndrome in Six Middle-Eastern Countries*. Blood Presure, 20:20-26.
- Alwi I (2014). Infark Miokard Akut Dengan Elevasi ST. Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 6 JILID II. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, pp. 1457-1474.
- Antoniades L et all (2014). *Epidemiology of Acute Coronary Syndromes in The Mediterranean Island of Cyprus*. Hellenic J Cardiol, 55: 139-149.
- Anwar, TB (2004). Dislipidemia Sebagai Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. E-USU Repository. 1-10.
- Arnold JM, Fitchett DH, Howlett JG, Lonn EM, Tardif JC (2008). *A Modifiable Prognostic Indicator of Cardiovascular Risk and Outcomes*. J Cardiol, 24: 3A-8A.
- Ariandiny M, Afriwardi, Syafri M (2014). Gambaran Tekanan Darah pada Pasien Sindroma Koroner Akut di RS Khusus Jantung Sumatera Barat Tahun 2011-2012. Jurnal Kesehatan Andalas, 3(2): 191-195.
- Ashley EA, Niebauer J (2004). *Coronary artery disease. Cardiology Explained*. London: Remedica, pp: 45-76.
- Ashley EA, Niebauer J (2004). *Hypertension. Cardiology Explained*. London: Remedica, pp: 77-92.
- Balitbang Kemenkes RI (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKERDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Babu AS et al (2010). *Risk Factors among Patients with Acute Coronary Syndrome in Rural Kerala*. Indian J Community Med, 35 (2): 364-5.
- Braunwald E (1989). Unstable angina. A classification. Circulation, 80:410.
- Brown CT (2005). Penyakit Aterosklerotik Koroner. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6 Volume 2. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta, hal 578-586.

- Bustan, M.N (1997). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta, pp: 29-38.
- Ceponiene I, Zaliaduonyte D, Gustiene O, Tamosiunas A, Zaliunas R (2014). *Association of Major Cardiovascular Risk Factors with the Development of Acute Coronary Syndrome in Lithuania*. *Eur Heart J Suppl*, 16: A80-A83.
- Chobaniam AV *et al* 2003. *Seventh Report of the joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*. JAMA; 289:2560-2572.
- Chunfang Qiu, Michelle A. Williams, Wendy M. Leisenring, *et, all* (2003). *Family History of Hypertension*. North Seattle: American Heart Association, Inc, 41:408.
- Corwin, Elizabeth J (2001). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 356.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Departemen Ke-sehatan Republik Indonesia. 2008.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2010. Laporan Tahunan Tahun 2009 Edisi 2010. Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2011. Laporan Tahunan Tahun 2010 Edisi 2011. Padang.
- Dorobantu M *et al* (2014). *Acute Coronary Syndrome in Octogenarian Patients*. *Eur Heart J Suppl*, 16: A87-A94.
- Ekaputra RAR, Akbar MR, Garina LA (2015). Hubungan indeks masa tubuh dengan fraksi ejeksi ventrikel kiri pada pasien sindroma koroner akut. Bandung, Universitas Islam Bandung. Disertasi.
- Farissa IP (2012) Komplikasi pada Pasien Infark Miokard Akut ST-ELEVASI (STEMI) yang Mendapat Maupun Tidak Mendapat Terapi Reperfusi di RSUP Dr.Kariadi Semarang peride Maret – Juni 2012 (Skripsi). Universitas Diponogoro Semarang.
- Gray HH (2003). Lecture notes kardiologi Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga, pp: 107-150.
- Guyton CA dan Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran Edisi 11. EGC. Jakarta, pp:172-174.
- Guyton CA dan Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran Edisi 11. EGC. Jakarta, p:891.

- Hanafi B, Trisnophadi, Muhadi (2014). Angina Pektoris Tak Stabil / Infark Miokard Akut Tanpa Elevasi ST. Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 6 JILID II. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, p. 1149.
- Huma S, Tariq R, Amin F, Mahmood KT (2012). *Modifiable and Non-modifiable predisposing Risk Factors of Myocardial Infarction A Review*. J. Pharm, Sci. & Res, 4(1): 1649-1653.
- James PA *et al* (2014). Evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults (JNC 8). JAMA. 5;311(5): 507-20.
- James PA, Oparil S, Carter BL, PharmD, Chusman WC, Himmelfarb CD, *et.al* (2013). *Evidence-Based Guidline for the Management of High blood Pressure in Adults Report From The Panel Member Appointed to the Eight Joint National Committee (JNC 8)*, JAMA, pp: 284-427.
- Kang DG *et al* (2009). *Clinical Effect of Hypertension on the Mortality of Patient with Acute Coronary Syndrome*. J Korean Med Sci, 24 (5): 800-806.
- Kaplan NM (2010). Kaplan'sclinical hypertension. Lippincott Williams and Wilkins. pp: 61-72.
- Kemenkes, RI (2004). *INFODATIN*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. *HIPERTENSI*. Jakarta.
- Liwang F, Wijaya IP (2014). Penyakit Jantung Koroner. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 4. Jakarta: Media Aesculapius, pp: 748-755.
- Majahalme SK *et al* (2003). *Comparison of Patients with Acute Coronary Syndrome with and without Systemic Hypertension*. Am J Cardiol, 92 (3): 258-63.
- Malik MN (2014). *Association of Dyslipidaemia and Acute Coronary Syndrome in Patients Admitted to CCU, PIMS*. Ann. Pak. Ins. Med. Sci, 10 (3): 155-161.
- Matsuzawa Y (2002). New Criteria for "Obesity Disease" in Japan. Circ-J, vol 66: pp. 987-992.
- Maulana M (2008). Penyakit Jantung: Pengertian, Penanganan, dan Pengobatan. Penerbit Kata Hati. Yogyakarta.
- Mendis S (2014). Global target 1: A 25% relative reduction in overall mortality from cardiovascular disease, cancer, diabetes, cancer, diabetes or chronic respiratory disease. In: Armstrong T, editor. *Global Status Report on Non Communicable Disease*. Switzerland: WHO,pp: 9-20.
- Mohani CI (2014). Hipertensi Primer. Dalam: Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 6 JILID II. Jakarta: Pusat Penerbit Departemen FK UI, pp: 2284-2293.

Muntner P, Shimbo D, Tonelli M., *et,all* (2011). The Relationship Between Visit-to-Visit Variability in Systolic Blood Pressure and All-Cause Mortality in the General Population: Findings From NHANES III, 1998 to 1994. Hypertension, 57:160.

National Institutes of Health, National Heart, Lung and Blood Institute (2004). The seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, dan treatment of high blood pressure (JNC VII). www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/jnc7full.pdf - Diakses September 2016

Overbaugh KJ (2009). Acute coronary syndrome. AJN 109(5): 45-52.

Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) (2015). Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut. Centra Communications, pp:6-8.

Huma S, Tariq R, Amin F, Mahmood KT (2012). *Modifiable and Non-modifiable predisposing Risk Factors of Myocardial Infarction A Review*. J. Pharm, Sci. & Res, 4(1): 1649-1653.

Picariello C, Lazzeri C, Attana P, Chiostri M, Gensini GF, Valente S (2011). *The Impact of Hypertension on Patients with Acute Coronary Syndromes*. SAGE-Hindawi Access to Research International Journal of Hypertension, 7 pages.

Priebe HJ (2004). *Triggers of Perioperative myocardial Ischaemia and Infarction*. Br J Anaesth, 93(1): 9-20.

Rilantono LL (2012). 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskuler (PKV). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, p: 238.

Satoto HH (2014). Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner. Jurnal Anestesiologi Indonesia., VI (3): 209-224.

Sheps, Sheldon G (2005). *Hipertensi: Mengatasi Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: PT Intisari Mediatama:158.

Soeharto I (2001). Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Jantung Koroner. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, pp: 36-54.

Sugiarto A. Faktor-faktor risiko hipertensi grade II pada masyarakat (studi kasus dikabupaten Karanganyar)(Skripsi): Universitas Diponogoro;2007.

Sumiati et.al, 2010. Penanganan stress pada penyakit jantung koroner. CV. Trans Info Media. Jakarta

Tumade B, Jim EL, Joseph VFF. Prevalensi sindrom koroner akut di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2014 (Skripsi): Universitas Sam Ratulangi Manado;2015.

Verluis A, Bank AJ, Douglas WH (2006). *Fatigue and plaque rupture in myocardial Infaction*. *Journal of Biomechanics*, 39 (2): 339-347.

WHO (2013). *A global brief on Hypertension*. *World Health Day 2013*. Switzerland: WHO Press.

Wilkins, Williams L (2007). The AHA Clinical Cardiac Consult. Philadelphia: Market Street, p: A.

Wong WD (2014). Epidemiological studies of CHD and the evolution of preventive cardiology. *Nature*, 11:276-289.

Yogiantoro M (2006). Hipertensi essensial. Dalam (Aru W.Sudoyo ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 4 Jilid III. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, pp: 1079.

Yogiantoro M (2014). Pendekatan Klinis Hipertensi. Buku ajar ilmu penyakit dalam Edisi 6 JILID II. Pusat Penerbit Departemen FK UI. Jakarta, hal 2259-2283.

Zahrawardani D (2013). Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang (Skripsi): Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

